

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah kondisi yang terjadi ketika sel-sel dalam tubuh tumbuh secara tidak terkendali, menyebabkan kerusakan bentuk dan fungsi organ yang terkena. Pada tahun 2012, sekitar 14 juta kasus kanker baru di seluruh dunia dengan 8,2 juta kematian akibat kanker dan 32,6 juta pasien kanker. Beberapa jenis kanker yang sering menyerang pria dan wanita adalah kanker prostat, kanker payudara, kanker paru-paru dan kanker kolorektal (Nurarif & Kusuma, 2015).

Penyebaran kanker rectum yang semakin meningkat di seluruh dunia menjadi masalah kesehatan global yang serius. Pada tahun 2012, diperkirakan terdapat 1,3 juta kasus baru dan 694.000 kasus kematian akibat kanker rectum di dunia. di Indonesia kanker rectum merupakan jenis kanker yang sering terjadi baik pada pria maupun wanita dengan presentase 11,5% dari total pasien kanker. Data lainnya dari kota Yogyakarta menunjukkan peningkatan insidensi kanker kolorektal pada usia 50-60 tahun sekitar 35% kasus tercatat di kota tersebut (Nurarif & Kusuma, 2015).

Pada zaman seperti sekarang, perkembangan ilmu kesehatan khususnya keperawatan semakin meningkat. Salah satu bukti bahwa telah terjadi perkembangan dalam ilmu keperawatan adalah, beralihnya perawatan luka konvensional menjadi modern. Salah satu perawatan luka modern yaitu Debridement. Debridement adalah tindakan menghilangkan jaringan nekrotik, eskar, jaringan yang rusak, jaringan yang terinfeksi, hiperkeratosis, pus, hematoma, benda asing, fragmen tulang, atau perkembangbiakan bakteri dari luka untuk meningkatkan penyembuhan luka (Hughes, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. “M” dengan Ca Recti Pre dan Post Op Debridement di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komperhensif pada pasien Tn. “M” dengan Ca Recti Pre dan Post Op Debridement Di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komperhensif Pasien Tn. “M” dengan Ca Recti Pre dan Post Op Debridement di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien Tn. “M” dengan Ca Recti Pre dan Post Op Debridement di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito.
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien Tn. “M” dengan Ca Recti Pre dan Post Op Debridement di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang di rencanakan pada Pasien Tn. “M” dengan Ca Recti Pre dan Post Op Debridement di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi di keperawatan yang dilakukan pada Pasien Tn. “M” dengan Ca Recti Pre dan Post Op Debridement di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito.

C. Batasan Masalah

Maka berdasarkan latar belakang dari banyaknya kasus Ca Recti di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada : Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Ca Recti Pre

dan Post Op Debridement di Ruang Indraprastha 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama 3 hari pengkajian dari tanggal 27 – 29 Mei 2024.